

ANALYSIS OF MSME FINANCIAL PERFORMANCE
(Case Study of UMKM Marsalia Embroidery Malang)

ANALISIS KINERJA KEUANGAN UMKM
(Studi Kasus Pada UMKM Marsalia Embroidery Malang)

¹Lailatus Sa'adah,

¹ila@stie-mce.ac.id

²Christine Clearesta Potalangi,

²Christine.potalngi@gmail.com

³Fera Tjahjani

³ftjah@stie-mce.ac.id

^{1,2,3}STIE Malangkuçęwara Malang

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Marsalia Di Kota Malang. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Adapun tahapan dalam prosedur analisis penelitian ini adalah mengukur atau menghitung rasio keuangan, menganalisa rasio keuangan dan penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan rasio perusahaan dengan standar rasio. Hasil analisis menunjukkan bahwa keadaan likuiditas UMKM Marsalia secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* yang semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Marsalia dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo telah mendapat jaminan yang baik. Keadaan aktivitas UMKM Marsalia secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini berarti penggunaan sumber-sumber dana yang dimilikinya cukup efektif dan mengalami perputaran persediaan dan total aktiva yang cukup efektif, walaupun penurunan total aktiva dari tahun ke tahun dirasa cukup lambat. Keadaan solvabilitas UMKM Marsalia secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya penurunan *debt to equity ratio*. Penurunan rasio tersebut menggambarkan bahwa UMKM Marsalia mengalami perbaikan, karena terjadi penurunan jumlah rasio utang. Keadaan profitabilitas Marsalia secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang baik.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas

Abstract

The aim of this research is to analyze the financial performance of Marsalia MSMEs in Malang City. This type of research is a type of descriptive research. The stages in this research analysis procedure are measuring or calculating financial ratios, analyzing financial ratios and the assessment is carried out by comparing the results of calculating company ratios with standard ratios. The results of the analysis show that the overall liquidity situation of Marsalia MSMEs shows quite good development. This is indicated by the *Current Ratio*, *Quick Ratio* and *Cash Ratio* which are increasing. This shows that Marsalia MSMEs have received good guarantees in fulfilling their maturing obligations. The overall state of Marsalia MSME activities shows quite good development. This means that it uses its funding sources quite effectively and experiences quite effective turnover of inventory and total assets, although the decline in total assets from year to year is felt to be quite slow. The overall solvency of Marsalia MSMEs shows quite good development. This is indicated by a decrease in the *debt to equity ratio*. The decrease in this ratio illustrates that Marsalia MSMEs are experiencing improvement, because there is a decrease in the total debt ratio. The overall profitability of Marsalia shows good development.

Keywords: Financial Performance, Liquidity Ratios, Activity Ratios, Solvency Ratios, Profitability Ratios

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dalam beberapa tahun terakhir sangat dibantu oleh usaha kecil dan menengah (UMKM). Berdasarkan data dari Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan Kota Malang UKM (2022) di kota Malang mengalami peningkatan. Tahun 2021 UMKM di kota Malang sebanyak 6.893 dan tahun 2022 ada sebanyak 7.920 UKM atau mengalami kenaikan sebesar 13,42%. UMKM memiliki peran yang signifikan bagi pembangunan suatu negara. Secara spesifik, perkembangan UMKM dipercaya akan berkontribusi terhadap upaya penanganan masalah kemiskinan dan pengangguran di Indonesia (Aribawa, 2016).

Otoritas Jasa Keuangan (2016) melalui literasi keuangan dan inklusi keuangan menyebutkan bahwa kontribusi sektor UMKM di Indonesia terbukti sangat signifikan bagi perekonomian nasional dengan menyumbang 60% Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap 97% tenaga kerja nasional. Pentingnya peranan sektor UMKM dalam mendukung suatu pertumbuhan perekonomian tersebut mengharuskan dilakukannya penguatan kapasitas UMKM dalam mengelola keuangan serta memperluas akses keuangan bagi UMKM.

Malang merupakan salah satu kota yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kota Malang ini adalah salah satu kota yang terkenal dengan berbagai UMKM kuliner maupun jenis UMKM yang memproduksi bahan tekstil. diantaranya yaitu UMKM Marsalia, UMKM ini adalah salah satu usaha home industry yang produksi utamanya lebih focus diperuntukkan kebutuhan-kebuhaan Wanita seperti daster khas Malang, mukenah border, set hijab dan berbagai macam souvenir lainnya seperti sandal, taplak meja makan, spre, sarung bantal, tulp gelas, tissue travelling lainnya. Usaha ini mempunyai peluang besar untuk dikembangkan dengan baik. UMKM Marsalia ini mempunyai tujuan untuk mencapai suatu yang memperoleh keuntungan ekonomis, agar usaha yang dijalankan dapat dilihat perkembangannya, maka harus mampu membuat pembukuan dan laporan terhadap semua kegiatan usahanya. Melihat prospek usaha sampingan serta kualitas dari produk yang dihasilkan UMKM oleh Ibu Sri Rahayu, maka perlu lebih lanjut terkait penanganan dalam penyajian laporan keuangan.

Humaira & Sagoro (2018) menyatakan bahwa kemampuan UMKM perlu diberdayakan dan dikembangkan secara terus – menerus dengan berusaha mengatasi kendala yang dialami UMKM. Diantara beberapa masalah tersebut salah satunya adalah masalah laporan keuangan. Perlu adanya upaya-upaya strategis guna meningkatkan pertumbuhan bagi para pelaku UMKM. Salah satunya yakni dengan memperkaya pengetahuan keuangan yang dimiliki sehingga pengelolaan keuangan usaha dapat berkembang dengan baik (Rahayu & Musdholifah, 2017).

Pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam memahami mengenai bagaimana cara mengatur, mengelola, dan merespon risiko dari sumber daya keuangan dalam mencapai keputusan keuangan yang baik, dan dapat diperoleh baik dari latar belakang pendidikan maupun lingkungan sekitar (Triani & Wahdaniwati, 2019). Menurut Herdjiono & Damanik (2016) pengetahuan keuangan merujuk pada apa yang diketahui oleh individu tentang masalah keuangan pribadi, kemudian diukur dengan tingkat pengetahuan mereka dari berbagai konsep keuangan pribadi. Sesuatu yang paling diutamakan di dalam penilaian suatu UMKM adalah kinerja didalam keuangan UMKM dapat mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan tersebut mencapai tingkat pertumbuhan atau kekuatan UMKM dalam mengelola asset – asetnya serta mengatur keuangan yang dikeluarkan maupun yang diterima baik dari hasil penjualan ataupun dana – dana lainnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Marsalia Di Kota Malang.

Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2010) pengertian kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Mulyadi (2010) mengatakan bahwa kinerja keuangan merupakan penilaian perilaku manusia dalam suatu organisasi untuk tercapainya tingkat prestasi atau hasil nyata yang positif. Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mencapai target penetapan laba yang telah ditetapkan sebelumnya (Luan & Manane, 2021); (Dawu & Redikson Manane, 2020); (Manane et al., 2022).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang terdiri dari laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan modal, dan laporan *cash flow* dan merupakan sumber informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan menurut Sundjaja dan Barlian (2010) adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data atau aktivitas tersebut. Sedangkan laporan keuangan menurut Munawir (2014) adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio menurut pendapat Munawir (2014) adalah suatu metode analisis untuk mengetahui hubungan dari pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba-rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut". Selain itu, menurut Sundjaja dan Barlian (2010) Analisis Laporan Keuangan adalah suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Sedangkan Harahap (2010) menyatakan, bahwa rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kinerja keuangan UMKM Marsalia di Kota Malang ditinjau dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

Obyek dan Sumber Data Penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu UMKM Marsalia di Kota Malang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder berupa laporan keuangan yang terdiri atas neraca dan laporan laba rugi UMKM Marsalia di Kota Malang tahun 2021-2022.

Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kinerja dalam bidang keuangan atas unjuk kerja suatu perusahaan, yang dilakukan dengan membandingkan rasio keuangan dengan rata-rata perusahaan. Kinerja keuangan diukur dengan rasio keuangan terdiri dari empat analisis keuangan yaitu :

1. Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan menurut Sartono (2011) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{a. Current Ratio} &= \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\ \text{b. Quick Ratio} &= \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \\ \text{c. Cash Ratio} &= \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\% \end{aligned}$$

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan *asset* untuk memperoleh penjualan. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan menurut Sartono (2011) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Inventory Turnover} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 1 \text{ kali} \\ \text{b. Perputaran total aktiva} &= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva tetap}} \times 1 \text{ kali} \end{aligned}$$

3. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan menurut Sartono (2011) sebagai berikut:

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

4. Rasio profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba, baik dalam hubungan dengan penjualan, *asset* maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan menurut Sartono (2011) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a. Net Profit Margin} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ \text{b. Return on Investment} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ \text{c. Return on Equity} &= \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \end{aligned}$$

Prosedur Analisis

Menurut jurnal Siahaan (2020), metode analisis data yang digunakan adalah metode dekriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Adapun tahapan dalam prosedur analisis penelitian ini adalah :

1. Mengukur atau menghitung rasio keuangan UMKM Marsalia dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

2. Menganalisa rasio keuangan UMKM Marsalia yaitu membandingkan data keuangan dari tahun 2021 dengan tahun 2022.
3. Setelah menganalisa rasio keuangan kemudian dilakukan penilaian atas kinerja keuangan UMKM Marsalia dari hasil analisis rasio keuangan tersebut. Penilaian dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan rasio Perusahaan dengan standar rasio Kasmir (2020).

HASIL

Penelitian dilakukan pada UMKM Butik Marsalia Embroidery terletak di Griya Santa, Jl. Puncak Borobudur No.405, Mojolangu, Kec Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65142. Informasi yang digunakan berupa data-data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2022. Data keuangan digunakan untuk melakukan analisis kinerja keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Analisis Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas

Analisis likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio yang digunakan antara lain :

a. *Current Ratio*

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek (utang lancar) dengan aset lancar yang dimiliki.

Tabel 1. Perhitungan *Current Ratio*

Keterangan	2021	2022
Asset Lancar	83.750.000	86.000.000
Utang Lancar	23.000.000	20.000.000
<i>Current Ratio (%)</i>	364,13%	430,00%

Sumber : Data diolah, 2023.

Dari perhitungan di Tabel 1 dapat dilihat bahwa *current ratio* Marsalia periode tahun 2021 – 2022 mengalami kenaikan, kondisi tersebut menggambarkan adanya kemampuan UMKM Marsalia untuk menjamin terbayarnya utang lancar yang dimilikinya.

b. *Quick Ratio*

Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek dengan aset cepat yang dimiliki

Tabel 2. Perhitungan *Quick Ratio*

Keterangan	2021	2022
Asset Lancar	83.750.000	86.000.000
Persediaan	28.750.000	30.000.000
Utang Lancar	23.000.000	20.000.000
<i>Quick Ratio (%)</i>	239,13%	280,00%

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan hasil perhitungan Tabel 2 menunjukkan *quick ratio* Marsalia periode tahun 2021 - 2022 mengalami peningkatan menjadi 280% yang sebelumnya 239,13%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM Marsalia dapat dikatakan sudah baik karena lebih dari 100%.

c. *Cash Ratio*

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek dengan kas yang dimiliki

Tabel 3. Perhitungan *Cash Ratio*

Keterangan	2021	2022
Kas	5.000.000	6.000.000
Efek	0	0
Utang Lancar	23.000.000	20.000.000
<i>Cash Ratio (%)</i>	21,74%	30,00%

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan hasil perhitungan *cash ratio* Marsalia dari tahun 2021 – 2022 mengalami peningkatan sebesar 8,26%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan UMKM Marsalia dikatakan sangat baik

2. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio yang digunakan antara lain :

a. *Inventory Turnover*

Digunakan untuk mengukur perputaran persediaan untuk menghasilkan penjualan.

Tabel 4. Perhitungan *Inventory Turnover*

Keterangan	2021	2022
Penjualan	112.702.000	112.850.000
Persediaan	28.750.000	30.000.000
<i>Inventory Turnover</i>	3,92 kali	3,76 kali

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa *inventory turnover* mengalami penurunan dari 3,92 kali menjadi 3,76 kali. Penurunan *inventory turnover* terjadi karena peningkatan penjualan lebih kecil dibandingkan peningkatan persediaan. Dengan demikian selama 2 tahun yaitu 2021 sampai dengan 2022 Marsalia memiliki kemampuan dalam memperoleh keuntungan yang cukup stabil.

b. *Total Asset Turnover*

Digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan.

Tabel 5. Perhitungan Perputaran Total Aktiva

Keterangan	2021	2022
Penjualan	112.702.000	112.850.000
Asset Tetap	21.620.000	23.000.000
Perputaran Total Aktiva	5,21 kali	4,90 kali

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat bahwa perputaran total aktiva pada tahun 2022 perputaran total aktiva mengalami penurunan menjadi 4,90 kali dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2021 sebesar 5,21 kali. Penurunan perputaran total aktiva terjadi karena total asset yang dimiliki lebih besar dari jumlah penjualan. Semakin tinggi nilai rasio perputaran total aktiva suatu UMKM Marsalia semakin efektif penggunaan perputaran persediaan untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kapasitas UMKM Marsalia untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. Rasio solvabilitas ini menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasi UMKM Marsalia. Yang termasuk dalam rasio solvabilitas adalah sebagai berikut :

a. Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap aset digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap aset perusahaan.

Tabel 6. Perhitungan *Debt to Equity Ratio*

Keterangan	2021	2022
Total Utang	23.000.000	20.000.000
Ekuitas	80.370.000	84.000.000
<i>Total Debt to Equity Ratio (%)</i>	28,62%	23,81%

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan *debt to equity ratio* Marsalia tahun 2021 *debt to equity ratio* 28,62% dan tahun 2022 *debt to equity ratio* mengalami penurunan menjadi 23,81%. Penurunan *debt to equity ratio* ini artinya perusahaan tidak terlalu memanfaatkan penggunaan hutang terhadap ekuitas atau modal.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan UMKM Marsalia untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan modal yang tertanam di dalamnya

a. Net Profit Margin

Tabel 7. Perhitungan *Net Profit Margin*. (Dalam Rp)

Keterangan	2021	2022
Laba Setelah Pajak	25.102.000	25.550.000
Penjualan	112.702.000	112.850.000
<i>Net profit margin (%)</i>	22,27%	22,64%

Sumber : Data diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui *net profit* mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar 22,27% menjadi 22,64% di tahun 2022. Peningkatan ini disebabkan adanya peningkatan penjualan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM Marsalia semakin baik karena semakin tinggi nilai rasio *net profit margin* suatu UMKM Marsalia semakin besar pula kemampuan UMKM Marsalia untuk menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

b. Return On Investment

Tabel 8. Perhitungan *Return On Investment* (Dalam Rp)

Keterangan	2021	2022
Laba Setelah Pajak	25.102.000	25.550.000
Total Asset	105.370.000	109.000.000
ROI (%)	23,82%	23,44%

Sumber : Data diolah, 2023.

Dari hasil perhitungan Tabel 8 dapat diketahui *ROI tahun 2021* 23,83% dan tahun 2022 sebesar 23,44%. Penurunan ini disebabkan karena adanya peningkatan biaya

Pembahasan

Secara keseluruhan rasio likuiditas Marsalia yang dilihat dari *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*, menunjukkan bahwa UMKM Marsalia memiliki tingkat likuiditas yang cukup baik. Ini berarti UMKM Marsalia memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Beberapa hal dilakukan untuk menjaga agar cash ratio UMKM Marsalia tetap efisien, misalnya : mengatur perputaran persediaan secepat mungkin dan menghindari resiko kehabisan persediaan yang dapat menimbulkan kerugian bagi UMKM Marsalia pada masa-masa yang akan datang.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan rasio aktivitas menunjukkan bahwa UMKM Marsalia memiliki tingkat aktivitas yang baik, hal ini menggambarkan bahwa UMKM Marsalia efektif dalam mengelola persediaan untuk menghasilkan laba.

Berdasarkan hasil analisis rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja UMKM Marsalia tersebut cukup baik karena porsi aset untuk membiayai utang cukup besar. Hal ini akan mengakibatkan rendahnya tingkat resiko karena semakin kecil tingkat resiko, maka tingkat solvabilitas UMKM Marsalia relatif semakin baik. Di samping itu para kreditor menyenangi rasio hutang yang rendah karena semakin rendah rasio utang akan semakin besar pula perlindungan yang diperoleh para kreditor dalam keadaan likuiditas.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan rasio profitabilitas menunjukkan bahwa UMKM Marsalia memiliki tingkat profitabilitas yang baik, hal ini menggambarkan bahwa UMKM Marsalia memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memperoleh keuntungan.

KESIMPULAN

Keadaan likuiditas UMKM Marsalia secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya *Current Ratio*, *Quick Ratio*, dan *Cash Ratio* yang semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Marsalia dalam memenuhi kewajiban yang jatuh tempo telah mendapat jaminan yang baik. Keadaan aktivitas UMKM Marsalia secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini berarti penggunaan sumber-sumber dana yang dimilikinya cukup efektif dan mengalami perputaran persediaan dan total aktiva yang cukup efektif, walaupun penurunan total aktiva dari tahun ke tahun dirasa cukup lambat. Keadaan solvabilitas UMKM Marsalia secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh adanya penurunan *debt to equity ratio*. Penurunan rasio tersebut menggambarkan bahwa UMKM Marsalia mengalami perbaikan, karena terjadi penurunan jumlah rasio utang. Keadaan profitabilitas Marsalia secara keseluruhan menunjukkan perkembangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kota Malang. 2022. Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Malang (unit) 2021-2022. <https://malangkota.bps.go.id>
- Dawu, L. M. T., & Redikson Manane, D. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Lontar Kabupaten Kupang Analysis of Financial Performance in Tirta Lontar Regional Water Company (Pdam) Kupang District. *Jurnal Inspirasi Ekonomi*, 2(3), 2503–3123.
- Harahap, Sofyan Syafari. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi pertama. Cetakan kesembilan. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Herdjiono, I, & Damanik, L. A. 2016. Pengaruh Financial Attitude , Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*. 9(3), 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. 2018. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Perilaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurna Nominal*. 7. 31-38.
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Luan, O. B., & Manane, D. R. (2021). ANALISIS KINERJA KEUANGAN DITINJAU DARI RASIO AKTIVITAS DAN RASIO PROFITABILITAS (STUDI KASUS PADA PT GUDANG GARAM Tbk). *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 2(4), 37–45. <https://doi.org/10.32938/jie.v2i4.923>
- Manane, D. R., Duli, D. K., & Taolin, M. L. (2022). Analisis kinerja keuangan perusahaan umum daerah air minum sedaratan timor. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(3), 668. <https://doi.org/10.29210/020221515>
- Manane, Desmon Redikson; Taolin, Maximus L. ;Babulu, N. L. (2022). THE INFLUENCE OF LABOR , CAPITAL , AND MANAGEMENT ON THE PRODUCTIVITY OF IMKM ASSISTED BY THE DINAS PERINDUSTRIAN. 11(03), 686–691.
- Mulyadi. 2010. Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5. Penerbit Salemba. Empat, Jakarta.
- Munawir. S. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2016).
- Rahayu, Apristi Yani dan Musdholifah. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*. 5 (3) : 1-7
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Cetakan Pertama. Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Sucipto. 2010. Penilaian Kinerja Keuangan. FE Universitas Sumatera Utara.
- Sundjaja, Ridwan S dan Inge Barlian. 2010. Manajemen Keuangan. Penerbit Prenhallindo. Jakarta.
- Triani, A., dan Wahdaniwati, R. 2019. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Universitas Komputer Indonesia). Universitas Komputer Indonesia.